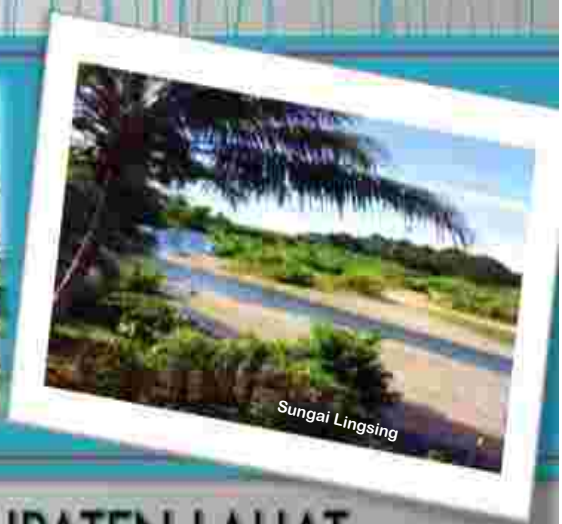
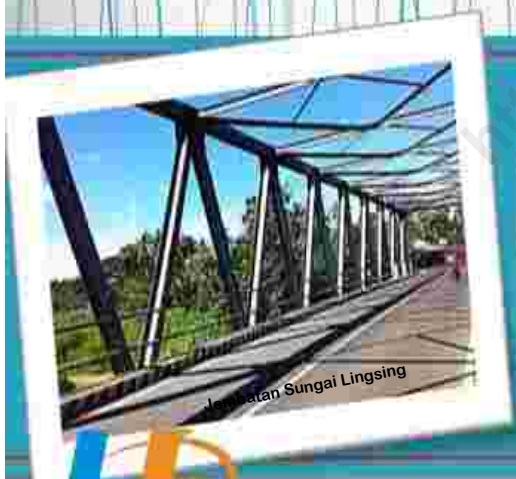


Katalog BDS : 11010021604.114

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KIKIM TENGAH TAHUN 2011



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN LAHAT

***STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KIKIM TENGAH
TAHUN 2011***

<http://www.laharab.go.id>



KATA PENGANTAR



Buku Statistik Daerah Kecamatan Kikim Tengah diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lahat adalah edisi perdana yang merupakan *prototype* yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi *icon* BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan tiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Kecamatan Kikim Tengah banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Kikim Tengah berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Apabila Statistik Daerah Kecamatan bisa menggambarkan kondisi yang realistis dengan menyajikan fakta yang akurat, benar dan lengkap baik tentang kondisi sosial dan ekonomi maka secara analog BPS dapat menyajikan publikasi yang sama untuk tingkat yang lebih luas (kabupaten/kota) yang pada akhirnya sajian pada tingkat nasional dapat lebih berkualitas.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

BPS Kabupaten Lahat
Kepala,

H. Yusron, SE, M.Si
NIP. 196401111991031002



Tim Penyusun



Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Kikim Tengah

Editor :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Pengumpul Data :

Koordinator Statistik Kecamatan Kikim Tengah

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

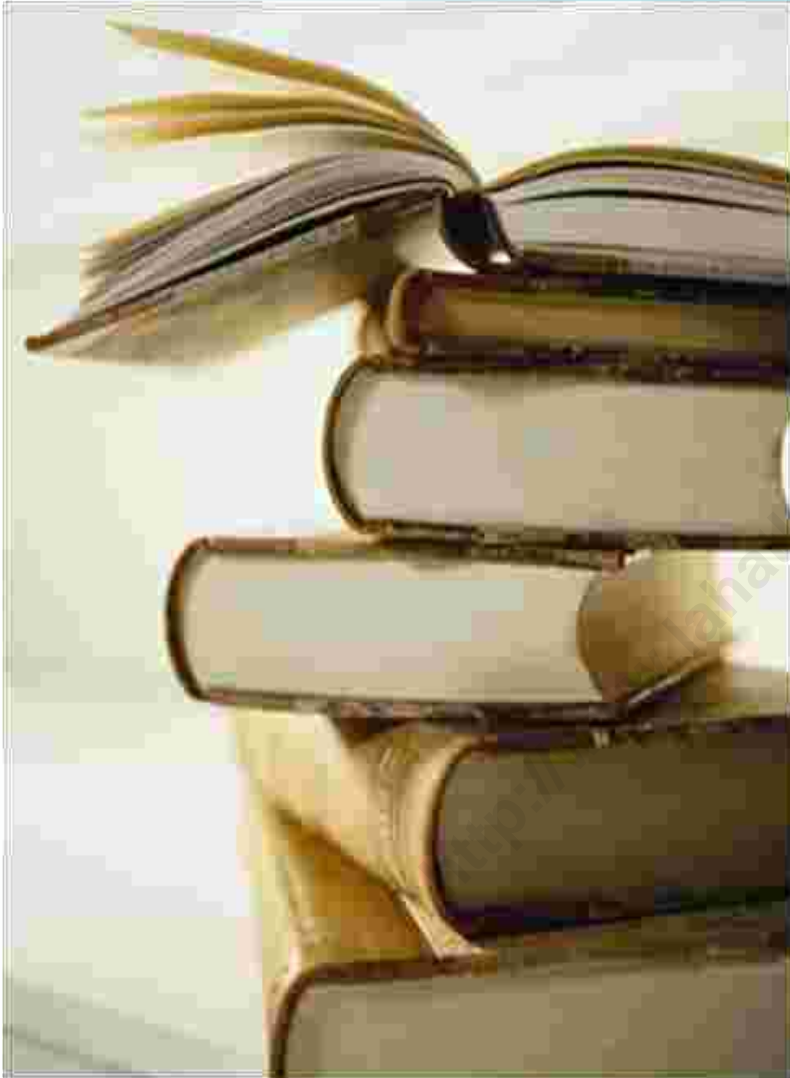




DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	3
3. Penduduk	4
4. Pendidikan	7
5. Kesehatan	9
6. Kemiskinan	12
7. Sarana Sosial	13
8. Industri Pengolahan	15
9. Sarana Perekonomian	16

TENTANG BUKU



Buku ini berisi berbagai data dan informasi seputar Kecamatan Kikim Tengah yang dikumpulkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan serta diolah, dan dianalisis secara sederhana oleh tim di BPS Kabupaten Lahat. Dengan diterbitkannya buku ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai berbagai fenomena serta potensi yang ada di Kecamatan Kikim Tengah. Dengan demikian, buku ini dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dan akan dijalankan.

Secara keseluruhan buku ini terdiri dari 10 bab, yang mencakup berbagai hal seperti geografis dan iklim, pemerintah, penduduk, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, sarana sosial, industri pengolahan dan sarana perekonomian di Kabupaten Lahat.

Untuk mempermudah para pengguna, pada setiap data yang disajikan disertai penjelasan praktis, dan sumber data, serta analisis sederhana dengan tampilan konfigurasi foto, tabel dan grafik.

Dalam upaya penyediaan data pada level terkecil maka beberapa data yang disajikan dirinci menurut desa, seperti data pemerintahan, kependudukan, pendidikan, kesehatan, kemiskinan, dan sarana sosial.

Buku ini diterbitkan sejak tahun 2011 sebagai pelengkap dari Publikasi Kecamatan Dalam Angka yang ada dan rencananya akan diterbitkan secara rutin setiap tahun.



Kecamatan Kikim Tengah merupakan pemekaran dari Kecamatan Kikim yang sebagian besar wilayahnya adalah perkebunan kelapa sawit.



Kecamatan Kikim Tengah di antara seluruh Kecamatan di Kabupaten Lahat



Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Kikim Tengah adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan. Pada awalnya kecamatan ini merupakan bagian dari Kecamatan Kikim yang kemudian setelah memperhatikan aspirasi masyarakat setempat dan pertimbangan kebutuhan serta kemampuan daerah dilakukan pemekaran terhadap kecamatan ini. Pemekaran dari Kecamatan Kikim ditetapkan pada Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Lahat Nomor 17 Tahun 2002. Dimana dalam Perda tersebut menjelaskan bahwa pengembangan Kecamatan Kikim menjadi 4 (empat) Kecamatan yaitu Kecamatan Kikim Timur, Kikim Selatan, Kikim Barat dan Kikim Tengah.

Setelah dibentuk menjadi sebuah kecamatan, Kikim Tengah ditetapkan menjadi kecamatan definitif yang beribu kota di Tanjung Aur. Dibandingkan dengan kecamatan lain hasil pemekaran Kecamatan Kikim, Kecamatan Kikim Tengah adalah kecamatan dengan luas wilayah paling kecil yaitu 256,57 kilometer persegi.

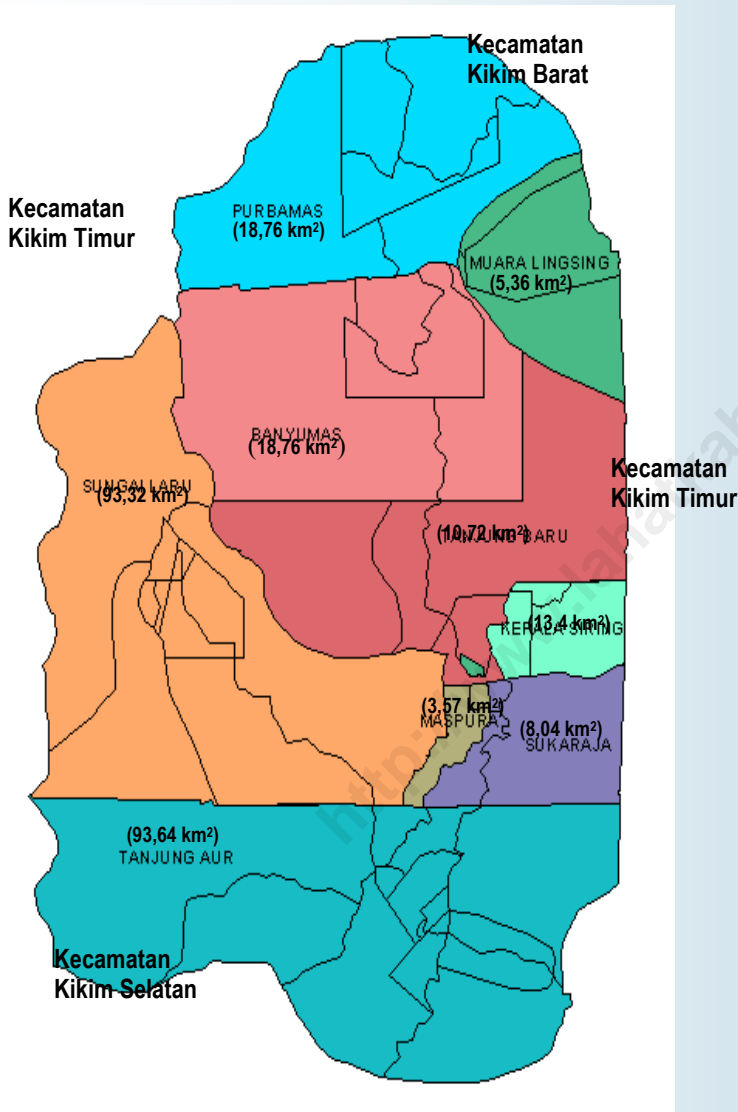
Sama seperti kecamatan lain di Kabupaten Lahat, Kecamatan Kikim Tengah merupakan daerah yang sebagian besar wilayahnya ditujukan untuk penggunaan lahan pertanian, dimana di kecamatan ini subsektor perkebunan dengan komoditas kelapa sawit yang menonjol. Kecamatan ini berada di aliran Sungai Lingsing bagian hilir yang melintasi hampir semua desa di Kecamatan Kikim Tengah



Luas wilayah Kecamatan Kikim Tengah adalah 265,57 km²



Luas Wilayah menurut Desa, 2010

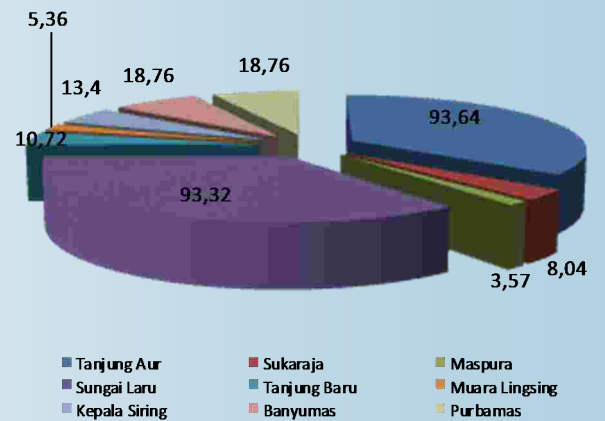


Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Batasan wilayah pada Kecamatan Kikim Tengah adalah di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Kikim Barat. Di sebelah selatan Kecamatan Kikim Tengah berbatasan dengan Kecamatan Kikim Selatan, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kikim Timur dan Kikim Barat, dan disebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Timur. Secara topografi permukaan daratan kecamatan adalah dataran dimana rata-rata ketinggian dari permukaan laut antara 111 sampai dengan 140 meter.

Secara administrasi, Kecamatan Kikim Tengah dibagi dalam 9 (sembilan) wilayah desa. Tanjung Aur yang merupakan ibukota kecamatan merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 93,64 km² atau sekitar 36,50 persen dari luas wilayah Kecamatan Kikim Tengah yaitu sebesar 265,57 km². Desa yang memiliki luas yang hampir sama dengan Desa Tanjung Aur adalah Desa Sungai Laru, dimana desa ini memiliki luas wilayah sebesar 93,32 km².

Persentase Luas Wilayah menurut Desa, 2010



Sumber: BPS Kabupaten Lahat



Pada tahun 2010 curah hujan tinggi terjadi dari bulan Januari hingga April

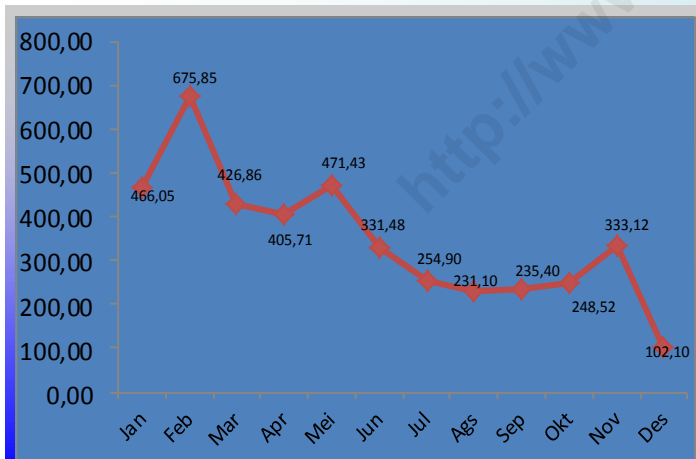


Jumlah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Lahat, 2010



Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Lahat, 2010

Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Lahat, 2010



Sumber: Statistik Daerah Kabupaten Lahat, 2010

Data iklim yang disajikan dalam buku ini diambil dari Buku Statistik Daerah Kabupaten Lahat Tahun 2011 yang diolah dari data Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Lahat. Data tersebut merupakan data pendekatan, karena digunakan untuk lingkup wilayah Kabupaten Lahat

Rata-rata suhu udara maksimum di Kecamatan Kikim Tengah yang merupakan data pendekatan dari Kabupaten Lahat sebesar 35,2 derajat dan rata-rata suhu udara minimum 20,2 derajat dengan kecepatan angin sebesar 6,77 Mls dan kelembaban udara 84,49 persen.

Iklim di Kecamatan Kikim Tengah secara umum tidak berbeda jauh dengan daerah lain di Kabupaten Lahat yang beriklim tropis dan memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau.

Kecamatan Kikim Tengah memiliki jumlah hujan dan curah hujan yang tinggi dari Bulan Januari hingga April pada tahun 2010, dimana tercatat pada Bulan Februari memiliki jumlah hujan dan curah hujan yang paling tinggi yaitu masing-masing 21,10 hari jumlah hujan dan 675,85 mm curah hujan.



Kecamatan Kikim Tengah terdiri dari 9 desa dan 29 dusun.



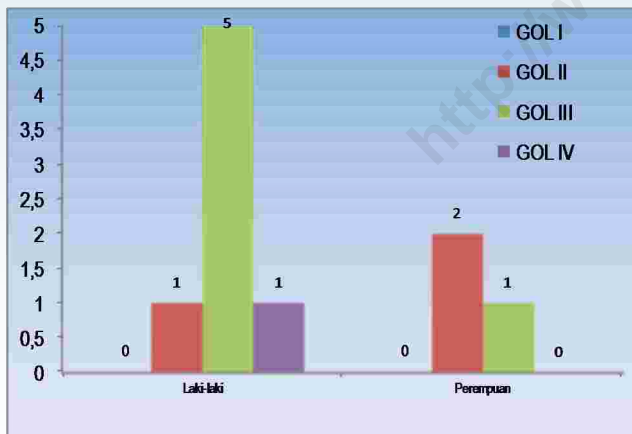
2

Jumlah Desa, RT, dan Penduduk, 2010

Desa	Dusun	Rukun Tetangga (RT)	Penduduk (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanjung Aur	5	-	3.024
Sukaraja	3	-	146
Maspura	2	-	340
Sungai Laru	4	-	2.143
Tanjung Baru	3	-	355
Muara Lingsing	3	-	226
Kepala Siring	2	-	292
Banyumas	3	7	737
Purbamas	4	8	930
Jumlah	29	15	8.193

Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Kikim Tengah Tahun 2010 (Orang)



Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lahat Nomor 18 Tahun 1998 kecamatan dipimpin oleh Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sedangkan Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat.

Seperti yang telah dibahas pada halaman sebelumnya, Kecamatan Kikim Tengah terbagi menjadi 9 desa definitif. Untuk mempermudah koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa dusun. Dari kesembilan desa yang ada di Kecamatan Kikim Tengah hanya ada 2 (dua) desa dimana setiap dusun pada desa tersebut terbagi lagi menjadi rukun tetangga (RT), desa tersebut adalah Desa Banyumas dan Purbamas.

Jumlah dusun di Kecamatan Kikim Tengah adalah sebanyak 29 dusun dengan jumlah penduduk 8.193 orang. Dan dari kesembilan desa yang ada di Kecamatan Kikim Tengah, Desa Tanjung Aur memiliki jumlah dusun dan penduduk yang paling banyak, yaitu 5 (lima) dusun dan 3.024 penduduk.

Jumlah pegawai di kantor Kecamatan Kikim Tengah pada tahun 2010 adalah 10 orang. Dimana terdiri dari 7 pegawai laki-laki dan 3 pegawai perempuan, dan berdasarkan golongan yang ada, di kantor Kecamatan Kikim Tengah, pegawai dengan golongan III memiliki jumlah yang paling banyak, yaitu sebanyak 6 orang.



Berdasarkan hasil sensus penduduk, jumlah penduduk Kecamatan Kikim Tengah mengalami peningkatan dalam periode 2000-2010.



Jumlah Penduduk menurut Desa berdasarkan Hasil Sensus Penduduk, 2000, 2010 (orang)

Desa	Penduduk	
	2000	2010
(1)	(2)	(3)
Tanjung Aur	2.269	3.024
Sukaraja	123	146
Maspura	321	340
Sungai Laru	1.583	2.143
Tanjung Baru	248	355
Muara Lingsing	288	226
Kepala Siring	195	292
Banyumas	601	737
Purbamas	1.029	930
Kikim Tengah	6.657	8.193

Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Berdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan Penduduk Indonesia mencakup semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap (seperti tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, masyarakat terpencil/terasing, dan penghuni perahu/rumah apung) selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap. Anggota korps diplomatik beserta keluarga, meskipun menetap di wilayah geografis Indonesia, tidak dicakup sebagai penduduk.

Perkembangan jumlah penduduk per desa di Kecamatan Kikim Tengah melalui hasil Sensus Penduduk pada tahun 2000 dan tahun 2010 menunjukkan trend peningkatan. Dalam kurun waktu tersebut jumlah penduduk di Kecamatan Kikim Tengah tumbuh sekitar 2,10 persen. Bila dilihat per desa pertumbuhan tertinggi terjadi di Desa Kepala Siring yaitu sebesar 4,12 persen. Sedangkan penurunan jumlah penduduk tertinggi terjadi di Desa Muara Lingsing yaitu sebesar 2,40 persen.

Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Desa (Persen)



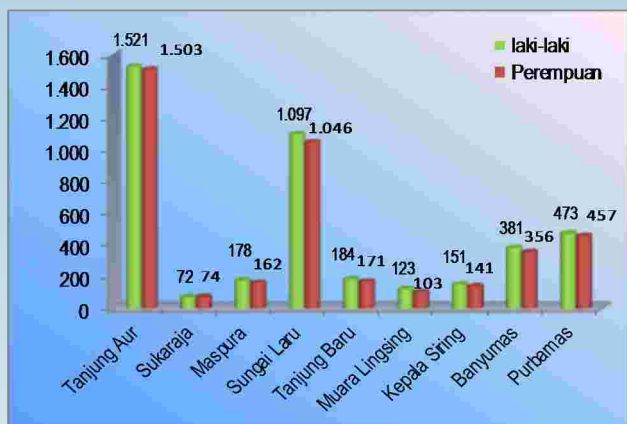
Sumber: BPS Kabupaten Lahat



Di Kecamatan Kikim Tengah, jumlah penduduk laki-laki lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.



Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Desa, 2010



Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Rasio Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk, 2010

Desa	Rasio Jenis Kelamin		Kepadatan Penduduk (orang /km ²)	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Aur	106,01	101,20	26,80	32,29
Sukaraja	117,86	97,30	15,17	18,16
Maspura	124,60	109,88	79,27	95,24
Sungai Laru	119,58	104,88	19,11	22,96
Tanjung Baru	122,56	107,60	27,61	33,12
Muara Lingsing	136,14	119,42	36,57	42,16
Kepala Siring	124,77	107,09	18,28	21,79
Banyumas	121,66	107,02	32,73	39,29
Purbamas	118,93	103,50	41,31	49,57
Total	119,28	104,16	25,70	30,85

Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Bila dilihat perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang tersebar di sembilan desa di Kecamatan Kikim Tengah, dari 8.193 orang jumlah penduduk, tercatat sebanyak 4.180 orang dengan jenis kelamin laki-laki dan sebanyak 4.013 orang dengan jenis kelamin perempuan. Dari kesembilan desa yang terdapat di Kecamatan Kikim Tengah tercatat Desa Tanjung Aur memiliki jumlah penduduk tertinggi dibanding desa lain yaitu sebanyak 3.024 orang (36.91 persen), dengan penduduk laki-laki sebanyak 1.521 orang dan penduduk perempuan sebanyak 1.503 orang.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan dan sebaliknya. Pada tahun 2009 jumlah penduduk laki-laki di seluruh desa di Kecamatan Kikim Tengah lebih besar dari jumlah penduduk perempuan. Hal ini dapat terlihat pada rasio perbandingan jenis kelamin angkanya selalu lebih besar dari 100 persen. Lain halnya dengan tahun 2010, terdapat satu desa yang memiliki rasio yang lebih kecil dari 100 persen yaitu Desa Sukaraja, dimana nilai rasionya sebesar 97,30 persen yang berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada jumlah penduduk laki-laki. Hanya secara keseluruhan Kecamatan Kikim Tengah, jumlah penduduk laki-laki lebih besar dari penduduk perempuan, yang ditunjukkan oleh nilai rasio sebesar 104,16 persen.

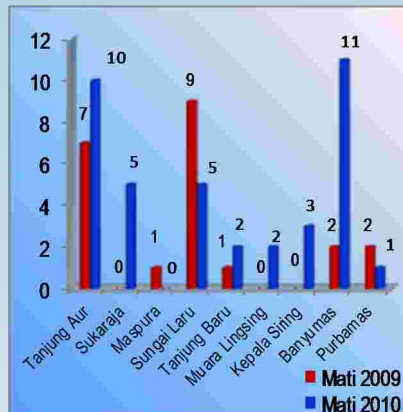
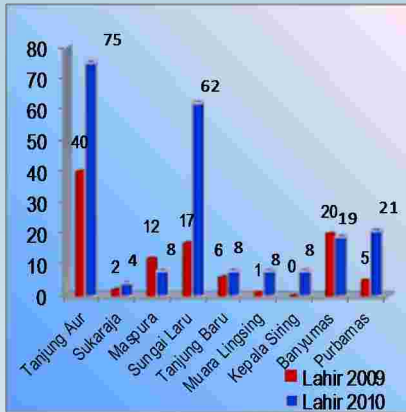
Kepadatan penduduk menunjukkan persebaran penduduk di suatu daerah tertentu. Kepadatan penduduk merupakan jumlah penduduk dibagi luas wilayah. Pada tahun 2009 kepadatan penduduk Kecamatan Kikim Tengah adalah 25,70 orang per km² dengan desa terpadat adalah Desa Maspura dengan 79,27 orang per km² dan desa yang memiliki tingkat kepadatan paling rendah adalah Desa Sukaraja dengan 15,17 orang per km². Di tahun 2010 tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan Kikim Tengah mengalami peningkatan yaitu menjadi sebesar 30,85 orang per km². Desa terpadat tetap terdapat pada Desa Maspura yaitu sebesar 95,24 orang per km² dan desa yang memiliki tingkat kepadatan paling rendah adalah Desa Sukaraja yaitu sebesar 18,16 orang per km².

Tingkat kelahiran dan kematian di Kecamatan Kikim Tengah mengalami peningkatan pada tahun 2010



3

Kematian dan Kelahiran Penduduk menurut Desa, 2009 dan 2010 (Orang)



Sumber: Masing-masing Desa

Tingkat Kelahiran dan Tingkat Kematian Penduduk menurut Desa, 2009 dan 2010 (orang)

Kelurahan	Tingkat Kelahiran/ 1000 penduduk		Tingkat Kematian/ 1000 penduduk	
	2009	2010	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Aur	15,94	24,80	2,79	3,31
Sukaraja	16,39	27,40	0,00	34,25
Maspura	42,40	23,53	3,53	0,00
Sungai Laru	9,53	28,93	5,05	2,33
Tanjung Baru	20,27	22,54	3,38	5,63
Muara Lingsing	5,10	35,40	0,00	8,85
Kepala Siring	0,00	27,40	0,00	10,27
Banyumas	32,57	25,78	3,26	14,93
Purbamas	6,45	22,58	2,58	1,08
Total	15,09	26,00	3,22	4,76

Sumber: Masing-masing Desa

Perkembangan penduduk juga dipengaruhi oleh kelahiran dan kematian. Pada tahun 2010 tercatat kelahiran di Kecamatan Kikim Tengah sebanyak 213 orang bayi, angka ini meningkat dibanding kejadian kelahiran satu tahun sebelumnya yaitu tahun 2009 yang tercatat sebanyak 103 orang bayi. Begitu juga bila dilihat per desa, hampir semua desa di Kikim Tengah mengalami peningkatan jumlah kelahiran di Tahun 2010, dimana hanya tercatat Desa Maspura dan Desa Banyumas yang mengalami penurunan.

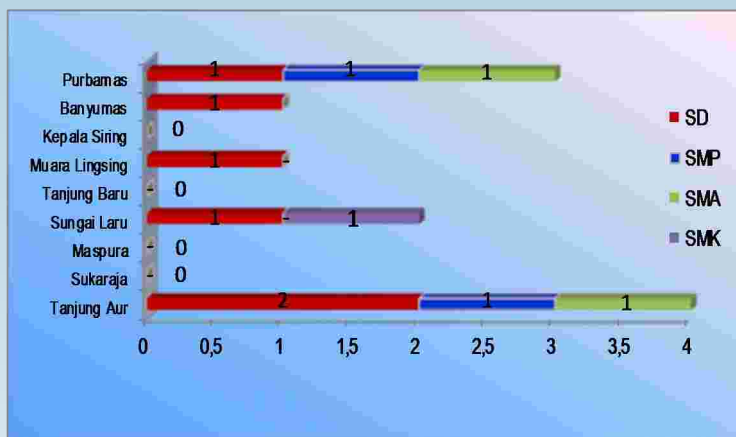
Sedangkan kejadian kematian di kecamatan ini tercatat pada tahun 2010 sebanyak 39 orang, angka ini meningkat jika dibandingkan angka kematian tahun 2009 yang tercatat sebanyak 22 orang. Dan bila dilihat tingkat kejadian kematian per desa, dari sembilan desa yang terdapat di Kecamatan Kikim Tengah hanya tiga desa dimana kejadian kematiannya mengalami penurunan di tahun 2010, sedangkan enam desa lainnya mengalami peningkatan. Ketiga desa tersebut adalah Desa Maspura, Sungai Laru, dan Purbamas.

Dari angka kelahiran dan kematian diatas, dapat dihitung rata-rata kelahiran dan rata-rata kematian per 1000 penduduk. Pada tahun 2010 tercatat angka rata-rata kelahiran per 1000 penduduk sebesar 26,00 artinya dari 1000 orang penduduk terjadi kelahiran sebanyak 26 orang bayi. Angka ini meningkat jika dibanding rata-rata kelahiran tahun 2009 sebesar 15,09. Begitu pun angka rata-rata kematian per 1000 penduduk, tercatat tahun 2010 sebesar 4,76 artinya dari 1000 penduduk terjadi kematian sebanyak 4 sampai dengan 5 orang. Jika diamati, angka ini meningkat dari tahun 2009 yang tercatat rata-rata kematiannya sebesar 3,22.

Rasio jumlah murid terhadap jumlah sekolah pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan lebih baik dari tingkat pendidikan lainnya.



Jumlah Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, 2010 (unit)



Sumber: Masing-masing Desa

Rasio Murid-Sekolah menurut Jenjang Pendidikan, 2010

Jenjang Pendidikan	Jumlah Murid	Jumlah Sekolah	Rasio
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	1396	6	232,67
SMP	524	2	262,00
SMA/SMK	351	3	117,00
Total	2271	11	206,45

Sumber: Masing-masing Sekolah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup. Seiring dengan hal tersebut kualitas hidup suatu masyarakat akan menentukan kemajuan suatu daerah. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi sangatlah penting. Di Kecamatan Kikim Tengah, ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan berupa fisik gedung sekolah pada tahun 2010 adalah sebanyak 11 unit sekolah negeri. Dimana desa yang memiliki paling banyak sekolah adalah Desa Tanjung Aur yang merupakan ibukota kecamatan dari Kecamatan Kikim Tengah, yang memiliki sebanyak 4 unit sekolah yaitu 2 gedung Sekolah Dasar (SD), 1 gedung Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan 1 gedung Sekolah Menengah Atas (SMA). Sedangkan di desa lain masih ada yang belum memiliki sekolah, yaitu Desa Sukaraja, Desa Maspura, Desa Tanjung Aur, dan Desa Kepala Siring.

Rasio murid terhadap sekolah adalah angka rata-rata kemampuan sekolah untuk menampung muridnya. Semakin kecil rasio antara murid dan sekolah maka semakin bagus indikator pendidikan mengenai daya tampung sekolah. Ini berarti ruangan kelas yang tersedia tidak kelebihan muatan. Pada tahun 2010 rasio murid terhadap sekolah dari jenjang Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan adalah sebesar 206,45. Dari ketiga jenjang pendidikan tersebut pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki rasio paling kecil yaitu sebesar 117. Sedangkan yang memiliki rasio murid terhadap sekolah tertinggi adalah Sekolah Menengah Pertama. Hal ini berarti kemampuan Sekolah Menengah Atas menampung murid yang ada di Kecamatan Kikim Tengah pada tahun 2010 lebih baik dari pada Sekolah Menengah Pertama.



Ketersediaan guru tetap masih sangat minim, sehingga masih banyak menggunakan tenaga guru tidak tetap / honorer



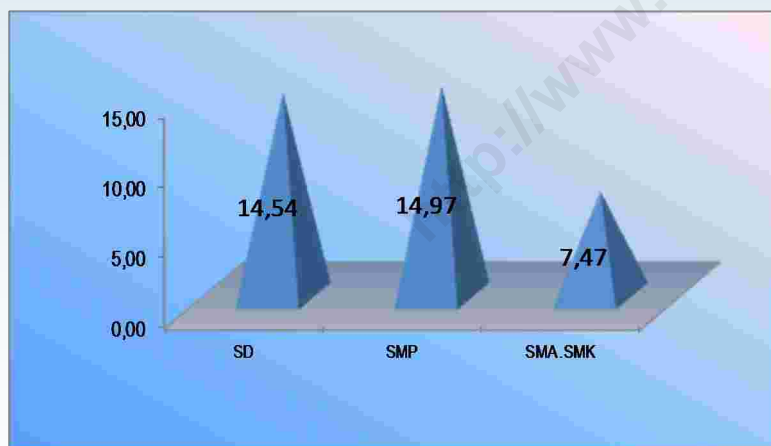
Persentasi Guru Tetap terhadap Guru Tidak Tetap / Honorer menurut Jenjang Pendidikan, 2010

Jenjang Pendidikan	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap / Honorer	Jumlah	Persentasi guru Tetap terhadap Jumlah Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD	40	56	96	41,66
SMP	11	24	35	31,43
SMA/SMK	12	35	47	25,53
Total	63	115	178	35,39

Sumber: Masing-masing Sekolah

Salah satu faktor penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan adalah ketersediaan guru dalam jumlah cukup dan berkualitas. Hanya saja seringkali sekolah dihadapkan dengan permasalahan kekurangan guru. Banyak solusi yang diambil untuk pemecahan permasalahan tersebut. Salah satunya adalah dengan memberdayakan guru tidak tetap atau yang lebih dikenal dengan guru honorer. Di Kecamatan Kikim Tengah pada tahun 2010, terdapat 63 jumlah tenaga pengajar / guru tetap yang tersebar di beberapa sekolah baik itu di jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas serta Sekolah Mengengah Kejuruan. Sedangkan jumlah guru tidak tetap atau honorer adalah sebanyak 115 orang. Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan guru tetap masih sangat minim yaitu hanya sebesar 35,39 persen dari total kebutuhan guru, sehingga 64,61 persen ditutupi dengan mengambil guru tidak tetap / honorer.

Rasio Murid dan Guru, 2010



Sumber: Masing-masing Sekolah

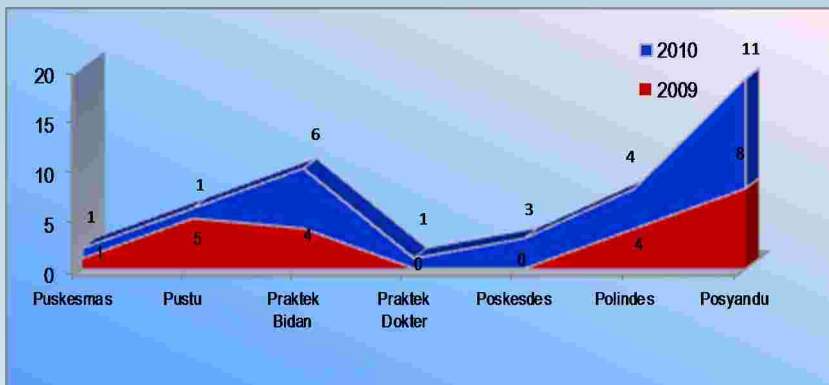
Rasio murid terhadap guru adalah rata-rata jumlah murid yang diajar seorang guru dalam suatu tahun tertentu. Semakin kecil angka rasio murid terhadap guru tentunya akan semakin baik kualitas pendidikan yang bisa diberikan guru terhadap murid. Pada tahun 2010, rasio murid terhadap guru yang terkecil ada pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu sebesar 7,47. Sedangkan yang memiliki nilai rasio terbesar adalah pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama yaitu sebesar 14, 97.



Jumlah fasilitas kesehatan di Kecamatan Kikim Tengah terus mengalami peningkatan



Fasilitas Kesehatan menurut jenisnya, 2009 dan 2010 (Unit)



Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Rasio Fasilitas Kesehatan terhadap Penduduk, 2009 dan 2010

Fasilitas Kesehatan	Rasio Fasilitas Kesehatan	
	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Puskesmas	6824,00	8193,00
Pustu	1364,80	8193,00
Praktek Bidan	1706,00	1365,50
Praktek Dokter	-	8193,00
Poskesdes	-	2731,00
Polindes	1706,00	2048,25
Posyandu	853,00	744,82

Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Di Kecamatan Kikim Tengah berbagai fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, pustu, praktek dokter, praktek bidan, Poskesdes, Polindes dan Posyandu. Dari tahun 2009 ke tahun 2010 jumlah fasilitas kesehatan menunjukkan trend yang terus meningkat. Trend yang cukup meningkat di tahun 2010 adalah keberadaan praktek bidan dan posyandu. Sedangkan untuk fasilitas kesehatan seperti pustu yang mengalami penurunan menjadi 1 unit disebabkan oleh bergantinya jenis fasilitas kesehatan dari pustu menjadi poskesdes.

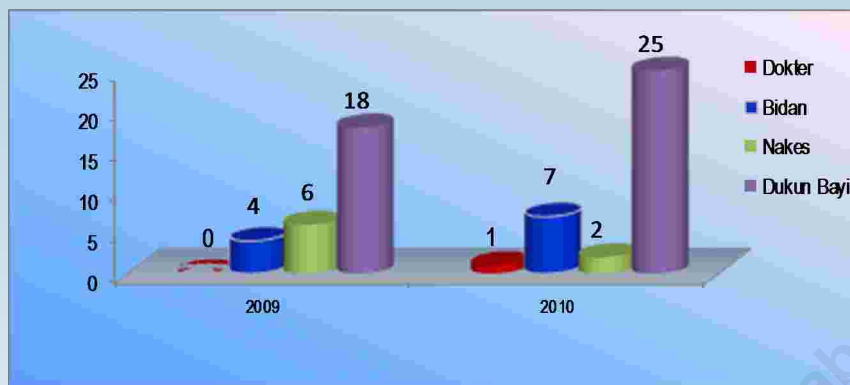
Rasio jumlah penduduk terhadap fasilitas kesehatan adalah kemampuan suatu fasilitas kesehatan tertentu dalam melayani penduduk dalam satu tahun. Semakin kecil rasio maka semakin bagus indikator kesehatan, karena dianggap semakin banyak fasilitas kesehatan yang mampu melayani penduduk. Tercatat pada tahun 2009 rasio puskesmas penduduk sebesar 6824 dan meningkat menjadi 8193 pada tahun 2010. Hal ini dikarenakan jumlah Puskesmas tetap atau tidak mengalami penambahan sementara jumlah penduduk terus bertambah. Rasio penduduk terhadap fasilitas kesehatan lainnya yang mengalami peningkatan adalah fasilitas kesehatan pustu dan polindes. Rasio posyandu penduduk sebesar 853 pada tahun 2009 menurun sejalan dengan ditingkatkannya jumlah Posyandu menjadi 744,82. Pola yang sama ditunjukkan oleh angka rasio penduduk terhadap bidan dengan rasio pada tahun 2009 sebesar 1706 yang menurun menjadi 1365,5.

Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Kikim Tengah terus mengalami peningkatan



5

Jumlah Tenaga Kesehatan, 2009 dan 2010 (Unit)



Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Rasio Tenaga Kesehatan terhadap Penduduk menurut jenis, 2009 dan 2010

Tenaga Kesehatan	Rasio Tenaga Kesehatan	
	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Dokter	-	8193,00
Bidan	1706,00	1170,43
Nakes	1137,33	4096,50
Dukun bayi	379,11	327,72

Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Selain fasilitas fisik kesehatan, hal lain yang juga sangat penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Kikim Tengah adalah dokter praktek, bidan, nakes dan dukun bayi. Tenaga kesehatan yang tercatat pada tahun 2009 berjumlah 28 orang yang terus meningkat pada tahun 2010 yaitu berjumlah 35 orang.

Rasio jumlah penduduk terhadap tenaga kesehatan adalah rata-rata kemampuan tenaga kesehatan untuk melayani penduduk dalam satu tahun. Rasio jumlah penduduk terhadap tenaga kesehatan dari tahun 2009-2010 menunjukkan trend yang menurun. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sedikit penduduk yang dilayani oleh tenaga kesehatan sehingga akan semakin berkualitas pelayanan kesehatan terhadap penduduk. Trend yang menurun ini ditunjukkan pada tenaga kesehatan bidan dan dukun bayi. Sedangkan trend yang meningkat terjadi pada tenaga kesehatan nakes dimana pada tahun 2009 rasio penduduk-nakes adalah sebesar 1137,33 meningkat menjadi 4096,50 pada tahun 2010. Hal tersebut terjadi seiring dengan berkurangnya jumlah tenaga kesehatan nakes pada tahun 2009.

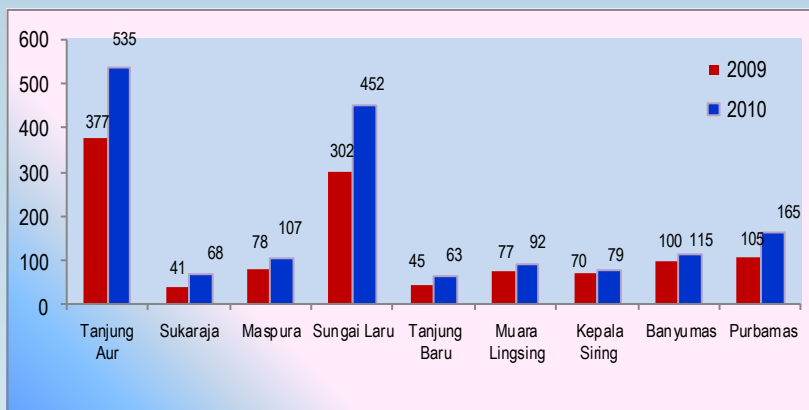


Jumlah peserta KB di Kecamatan Kikim Tengah pada tahun 2010 mengalami peningkatan



5

Jumlah Peserta KB, 2009 dan 2010 (Orang)



Sumber: BKKBN Kabupaten Lahat

Rasio Pasangan Usia Subur terhadap Peserta KB, 2009 dan 2010

Desa	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Tanjung Aur	51,57	66,79
Sukaraja	41,00	68,00
Maspura	46,43	63,69
Sungai Laru	54,71	64,39
Tanjung Baru	42,86	60,00
Muara Lingsing	55,00	65,71
Kepala Siring	55,12	62,20
Banyumas	53,76	61,83
Purbamas	40,38	63,46
Total	50,44	64,74

Sumber: BKKBN Kabupaten Lahat

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah keberhasilan program keluarga berencana. Hal yang dapat dipantau sebagai salah satu indikatornya adalah banyaknya peserta KB aktif. Perkembangan peserta KB dari periode tahun 2009 sampai 2010 menunjukkan trend yang meningkat. Hal ini terlihat pada jumlah peserta KB pada tahun 2009 adalah sebanyak 1.195 menjadi 1.676 peserta KB di tahun 2010

Rasio Pasangan Usia Subur terhadap peserta KB adalah perbandingan antara peserta KB dengan Pasangan Usia Subur, dimana semakin besar nilai rasio peserta KB-Pasangan Usia Subur maka semakin banyak pasangan yang berada di usia subur yang menjadi peserta KB, yang semakin menunjukkan keberhasilan program keluarga berencana pada daerah tersebut.

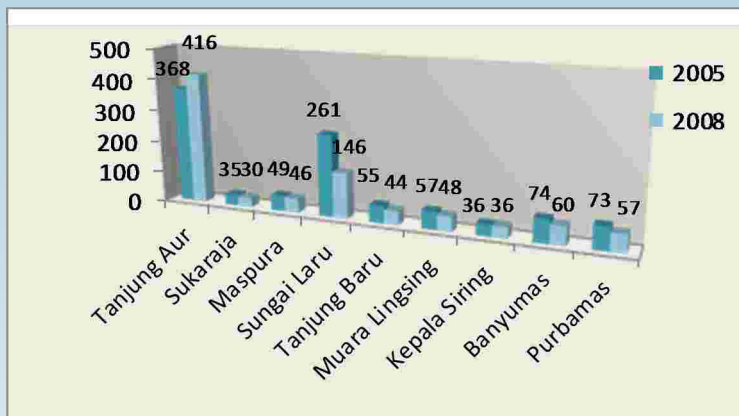
Rasio pasangan usia subur terhadap peserta KB pada tahun 2010 di Kecamatan Kikim Tengah menunjukkan nilai yang meningkat dimana pada tahun 2009 nilai rasionya adalah sebesar 50,44 persen menjadi 64,74 persen di tahun 2010. Jika dilihat per desa yang ada di Kecamatan Kikim Tengah, rasio pasangan usia subur terhadap peserta KB juga menunjukkan peningkatan di semua desa. Hal ini seiring dengan meningkatnya peserta KB aktif pada tahun 2010.



Pada tahun 2008, jumlah rumah tangga sasaran Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS08) mengalami penurunan



Jumlah Rumah Tangga Sasaran menurut Desa, Tahun 2005 dan 2008 (Rumah Tangga)



Sumber: Masing-masing Desa

Rasio Rumah Tangga Sasaran PPLS08 terhadap Rumah Tangga, 2008

Desa	2008
(1)	(3)
Tanjung Aur	44,88
Sukaraja	49,18
Maspura	38,33
Sungai Laru	24,70
Tanjung Baru	38,94
Muara Lingsing	47,52
Kepala Siring	34,29
Banyumas	28,99
Purbamas	21,27
Kikim Tengah	35,42

Sumber: BPS Kabupaten Lahat

Kemiskinan merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi perhatian pemerintah di negara berkembang, tidak terkecuali di Indonesia. Oleh karena itu, berbagai strategi dalam upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan terus dilakukan. Pada tahun 2005, BPS untuk pertama kalinya melaksanakan kegiatan Pendataan Sosial Ekonomi Penduduk 2005 (PSE05) yang menghasilkan data mikro tentang kemiskinan, yaitu data base Rumah Tangga Sasaran (RTS). Data hasil PSE05 tersebut kemudian dimutakhirkan pada tahun 2008 dengan nama Pendataan Program Perlindungan Sosial 2008 (PPLS08). Data hasil dua kegiatan di atas kemudian digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pengentasan kemiskinan.

Berdasarkan data PSE05 dan PPLS08, jumlah rumah tangga miskin di Kecamatan Kikim Tengah selama tahun 2005-2008 mengalami penurunan sebesar 12,4 persen dari 1.008 Rumah tangga pada tahun 2005 menjadi 883 Rumah tangga pada tahun 2008.

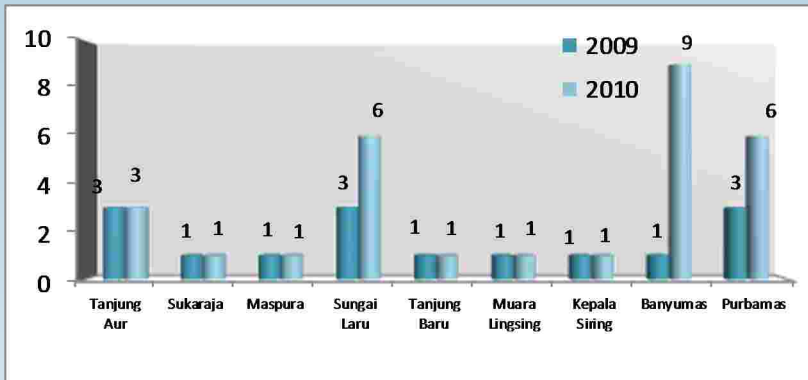
Rasio rumah tangga sasaran PPLS 2008 terhadap jumlah rumah tangga menunjukkan tingkat kemiskinan setiap desa di Kecamatan Kikim Tengah, dimana semakin besar nilai rasio rumah tangga sasaran PPLS 2008 terhadap jumlah rumah tangga maka semakin tinggi tingkat kemiskinan di desa tersebut dengan kata lain semakin banyak warga yang dikategorikan miskin di desa tersebut. Di setiap desa di Kecamatan Kikim Tengah, dari hasil PPLS 2008 dapat dilihat bahwa desa yang memiliki nilai rasio yang paling tinggi ada pada Desa Sukaraja yaitu sebesar 49,18 persen sedangkan desa yang memilih nilai rasio yang paling rendah adalah pada Desa Banyumas sebesar 21,27 persen.

Jumlah tenaga kesehatan di Kecamatan Kikim Tengah terus mengalami peningkatan



7

Jumlah Masjid dan Mushola, 2009 dan 2010 (Unit)



Sumber: Masing-masing Desa

Rasio Jumlah Penduduk terhadap Jumlah Masjid dan Mushola, 2009 dan 2010 ;;

Desa	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Tanjung Aur	836,67	1008,00
Sukaraja	122,00	146,00
Maspura	283,00	340,00
Sungai Laru	594,33	357,17
Tanjung Baru	296,00	355,00
Muara Lingsing	196,00	226,00
Kepala Siring	245,00	292,00
Banyumas	614,00	81,89
Purbamas	258,33	155,00
Kikim Tengah	454,93	282,52

Sumber: Masing-masing Desa

Sebagian besar penduduk Kecamatan Kikim Tengah menganut agama Islam. Oleh karena itu sarana dan prasarana yang menunjang kehidupan masyarakat seperti sarana prasarana masjid dan mushola pun mutlak diperlukan. Keberadaan masjid dan mushola di Kecamatan Kikim Tengah pada tahun 2010 menunjukkan peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2009. Dimana jumlah masjid dan mushola pada tahun 2009 adalah sebanyak 15 menjadi 29 unit di tahun 2010. Dan dari sembilan desa yang ada di Kecamatan Kikim Tengah, Desa Sungai Laru, Banyumas, dan Purbamalah yang mengalami peningkatan jumlah masjid dan mushola.

Rasio jumlah penduduk terhadap jumlah masjid dan mushola menunjukkan rata-rata berapa banyak jama'ah yang harus ditampung oleh masjid dan mushola

Daya tampung masjid dan mushola terhadap jumlah penduduk pada tahun 2009 menunjukkan nilai sebesar 454,93 yang artinya secara keseluruhan masjid dan mushola di Kecamatan Kikim Tengah pada tahun 2009 harus menampung 454 jama'ah. Nilai ini mengalami penurunan di tahun 2010, yaitu menjadi 282 jama'ah, dimana seiring dengan bertambahnya jumlah masjid dan mushola pada tahun tersebut.

Bila dilihat per desa, daya yang harus ditampung masjid dan mushola yang paling besar adalah pada Desa Tanjung Aur, dimana setiap masjid atau musholanya harus menampung sebanyak 1008 jama'ah. Sedangkan desa yang memiliki nilai daya tampung terkecil adalah pada Desa Banyumas, dimana setiap masjid atau musholanya harus menampung sebanyak 81 sampai dengan 82 jama'ah.

Lapangan bola voli adalah fasilitas olahraga terbanyak di Kecamatan Kikim Tengah



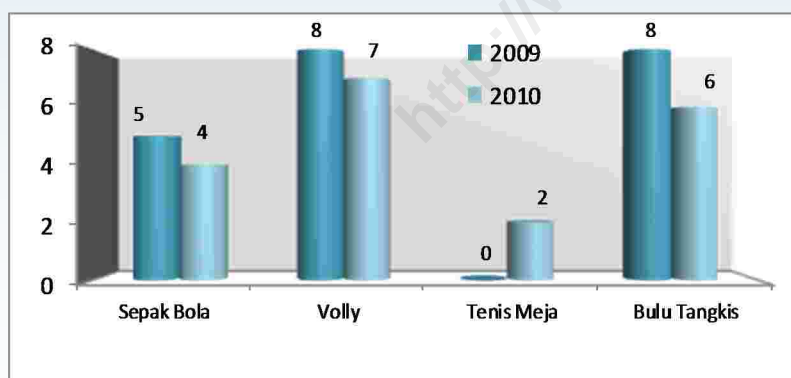
7

Jumlah Sarana Olah Raga Berdasarkan Desa, 2010 (unit)

Desa	Sepak Bola	Voli	Tenis Meja	Bulu Tangkis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tanjung Aur	1	-	-	-
Sukaraja	-	1	-	1
Maspura	-	1	-	-
Sungai Laru	1	1	-	1
Tanjung Baru	-	1	-	1
Muara Lingsing	1	1	-	1
Kepala Siring	-	-	-	-
Banyumas	1	1	1	1
Purbamas	-	1	1	1
Total	4	7	2	6

Sumber: Masing-masing Desa

Jumlah Sarana Olah Raga menurut jenisnya, 2009 dan 2010 (Unit)



Sumber: Masing-masing Desa

Sarana lain yang juga tidak kalah penting ketersediaannya adalah fasilitas olah raga. Di Kecamatan Kikim Tengah fasilitas olahraga yang tersedia diantaranya lapangan sepakbola, voli, tenis meja, dan bulu tangkis.

Dari data yang didapat dari desa, pada tahun 2010 fasilitas olahraga yang paling banyak adalah lapangan bola voli yaitu sebanyak 7 lokasi, yang tersebar hampir di semua desa, kecuali pada Desa Tanjung Aur dan Kepala Siring. Selanjutnya adalah fasilitas lapangan bulu tangkis, dimana terdapat 6 lokasi pada Kecamatan Kikim Tengah. Sedangkan fasilitas olah raga yang paling sedikit adalah tenis meja yang hanya berada pada Desa Banyumas dan Purbamas.

Ketersediaan fasilitas olah raga pada tahun 2010 di Kecamatan Kikim Tengah tersebut mengalami pengurangan bila dibandingkan dengan ketersediaan fasilitas olah raga pada tahun 2009. Dimana pada tahun 2009 jumlah seluruh fasilitas olah raga di Kecamatan Kikim Tengah sebanyak 21 menurun menjadi 19 lokasi pada tahun 2010. Hal ini dapat disebabkan oleh perubahan penggunaan lapangan olah raga yang dijadikan baik itu pemukiman atau perkebunan.



Industri Makanan dan Minuman merupakan jenis industri terbanyak di Kecamatan Kikim Tengah

INDUSTRI PENGOLAHAN

8



Jumlah Industri Pengolahan menurut Skala Usaha, 2010 (Unit)

Desa	Industri dari Kayu	Industri Anyaman	Industri Makanan dan Minuman
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanjung Aur	-	-	1
Sukaraja	-	-	-
Maspura	-	-	-
Sungai Laru	2	-	5
Tanjung Baru	-	-	-
Muara Lingsing	-	1	1
Kepala Siring	-	-	-
Banyumas	2	-	3
Purbamas	2	-	4
Total	6	1	14

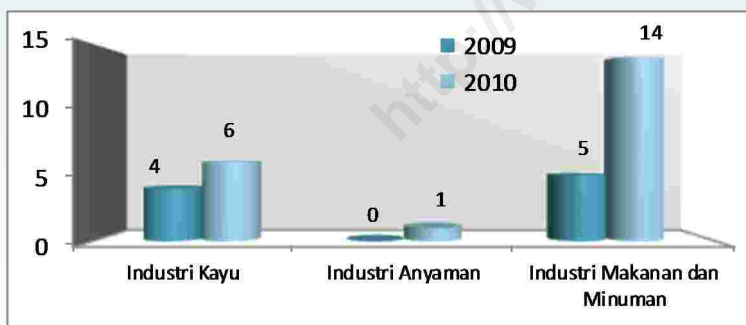
Sumber: Masing-masing Desa

Keberadaan perusahaan industri pengolahan sangat berpengaruh pada kehidupan perekonomian masyarakat Kecamatan Kikim Tengah, karena usaha industri ini dapat menyerap tenaga kerja dan sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat sekitar usaha industri ini. Pada tahun 2010 tercatat data perusahaan industri pengolahan sebanyak 21 lokasi dengan usaha terbanyak di Desa Sungai Laru yaitu sebanyak 7 lokasi. Sebaliknya di Desa Sukaraja, Maspura, Tanjung Baru dan Kepala Siring masih belum memiliki keberadaan industri pengolahan.

Jenis industri terbanyak di Kecamatan Kikim Tengah adalah industri makanan dan minuman, dimana terdapat 14 unit yang tersebar di beberapa desa di Kecamatan Kikim Tengah kecuali pada Desa Sukaraja, Maspura, dan Kepala Siring.

Perkembangan jumlah industri pengolahan dari tahun 2009 sampai tahun 2010 cukup menunjukkan peningkatan yang cukup berarti. Tercatat pada tahun 2009 usaha industri pengolahan sebanyak 9 unit menjadi 21 unit pada tahun 2010.

Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri menurut Skala Usaha, 2009 dan 2010 (Unit)



Sumber: Masing-masing Desa



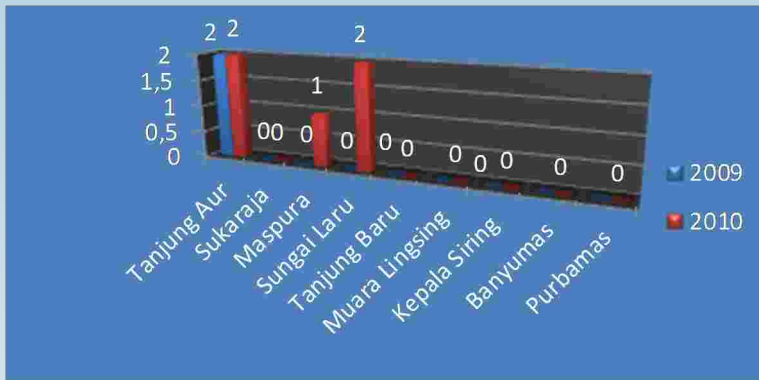
Jumlah pasar kalangan pada tahun 2010 mengalami peningkatan

SARANA PEREKONOMIAN

9

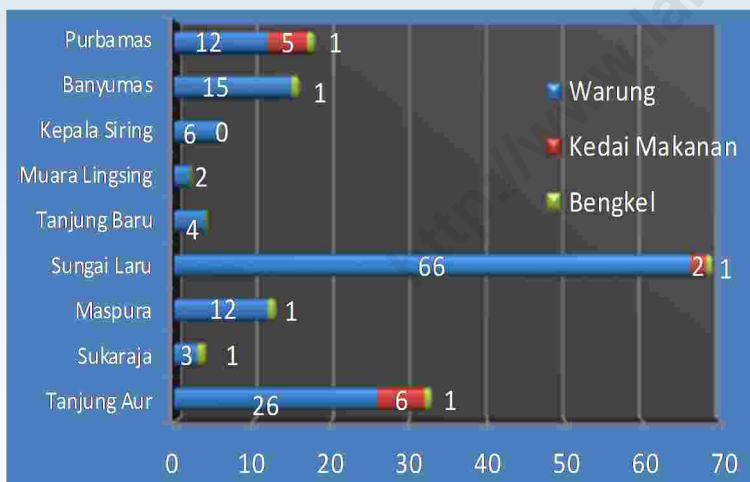


Jumlah Pasar Kalangan menurut Desa, 2009 dan 2010 (Unit)



Sumber: Masing-masing Desa

Jumlah Warung, Kedai Makanan dan Bengkel menurut Desa, 2010 (Unit)



Sumber: Masing-masing Desa

Salah satu pusat perekonomian bagi suatu daerah adalah pasar. Sehingga keberadaannya sangatlah penting tidak hanya bagi pendorong roda perekonomian tapi juga bagi ketersediaan bahan pokok bagi masyarakat sekitar. Jenis pasar yang berada di Kecamatan Kikim Tengah adalah pasar kalangan, dimana jenis pasar ini hanya beroperasi satu kali dalam satu minggu.

Jika dilihat perkembangannya keberadaan pasar kalangan dari tahun 2009 sampai 2010, jumlah pasar di Kecamatan Kikim Tengah cukup mengalami peningkatan. Dimana pada tahun 2009 hanya terdapat 2 pasar kalangan yang terletak di Desa Tanjung Aur. Dan di Tahun 2010 bertambah 3 pasar kalangan.

Sarana perekonomian lainnya yang tak kalah penting adalah keberadaan warung, kedai makanan dan bengkel. Pada Tahun 2010, dapat dilihat bahwa keberadaan kedai makanan di Desa Sungai Laru lebih banyak bila dibandingkan dengan desa lain yaitu sebanyak 66 unit



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat

Jl. Bandar Jaya Lk. III Lahat

(0731)321416, Fax. (0731)321416

E-mail : bps1604@gmail.com bps1604@wilayah.bps.go.id